

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung di Kota Bandar Lampung.

B. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung akan dilaksanakan pada bulan April - Mei Tahun 2022.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti risiko pada populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrument penelitian atau kuisioner untuk mendapatkan hasil dari peringkat risiko dan memperkuat analisis penelitian.

D. Pengumpulan Data

Data ialah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif, kuantitatif maupun deskriptif yang menunjukkan fakta. Data yang diperoleh haruslah relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan penelitian. Selain itu data yang diperoleh adalah data yang dapat dipercaya masih hangat diperbincangkan dan di dapat dari orang pertama (data primer). Setelah data diperoleh, data dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis yaitu sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data primer diperoleh dengan melakukan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan survey dengan pihak-pihak terkait, sehingga pendekatan dengan data primer adalah dengan melakukan survey lapangan, pembagian kuisioner ceklist, observasi, dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Pada variabel pertanyaan kuesioner peneliti menggunakan kumpulan pertanyaan kuesioner dari beberapa penelitian terdahulu, dan tidak dilakukan uji validitas kembali.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literature, seperti buku, makalah, jurnal, penelitian terdahulu dan dapat berupa data yang diolah dan juga berupa data dari proyek tersebut. Data yang digunakan penulis pada data primer (langsung) dan data sekunder berupa studi literatur dan data proyek.

E. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dipakai untuk menghitung atau mengolah data adalah dengan menggunakan metode analisis univariat yang digunakan pada satu variable dan bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi atau menggambarkan karakteristik kumpulan data yang berupa nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variable penelitian. Kemudian disesuaikan dengan menggunakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengolah data adalah berdasarkan *Australian Standard/New Zealand Standard (AS/NZS)* seperti yang terdapat pada tabel 3.1 Nilai Peluang Risiko dan 3.2 Besaran Konsekuensi Risiko.

Tabel 3. 1
Nilai Peluang Risiko

Peluang Terjadinya Risiko	Uraian	Nilai
Rare	Jarang terjadi	1
Unlikely	Cenderung dapat terjadi di suatu tempat	2
Possible	Moderat, harusnya terjadi di suatu waktu	3
Likely	Kemungkinan akan terjadi di semua situasi	4
Almost Certain	Hamper pasti terjadi dan akan terjadi di semua situasi	5

Sumber: Trigunarso, 2020.

Tabel 3. 2
Besaran Konsekuensi Risiko

Besaran risiko (<i>qonsequences</i>)	Uraian	Nilai
<i>Neglible</i>	Tanpa kecelakaan manusia dan kerugian materi.	1
<i>Minor</i>	Bantuan kecelakaan awal, kerugian materi yang medium.	2
<i>Moderat</i>	Diharuskan penanganan secara medis, kerugian materi yang cukup tinggi.	3
<i>Major</i>	Kecelakaan yang berat , kehilangan kemampuan operasi/produksi, kerugian materi yang tinggi.	4
<i>Ekstrime</i>	Bahaya radiasi dan efek penyebaran yang luas, kerugian kerugian yang super besar.	5

Sumber: Trigunarso, 2020.

F. Analisis Data

Analisis penilaian risiko data dari hasil yang di dapat baik dari pengamatan secara langsung maupun data sekunder secara kualitatif yang menggunakan nilai numerik untuk mendapatkan nilai kategori dari peluang terjadinya risiko

(*likelihood*) dan besaran risiko (*qonsequences*). Lalu kemudian dihitung lagi sehingga menghasilkan nilai risiko untuk menetapkan peringkat risiko berdasarkan standar yang digunakan yaitu *Australian Standard/New Zealand Standard 4360:2004* dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel tingkatan risiko.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah meliputi beberapa orang yang terlibat, yaitu 15 orang pekerja yang melakukan pemasangan lantai, *mechanical electric* dan pemasangan bata ringan pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung oleh PT Wijaya Kusuma Contractors.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah meliputi beberapa orang yang terlibat, yaitu 15 orang pekerja yang melakukan pemasangan lantai, *mechanical electric* dan pemasangan bata ringan pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung oleh PT Wijaya Kusuma Contractors.

H. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Tahapan sistem manajemen risiko yang dimulai dari identifikasi risiko, analisis dan penilaian risiko, evaluasi risiko hingga pengendalian risiko kegiatan pekerja pemasangan bata ringan, lantai keramik dan *mechanical electric* pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung.

2. Variabel terikat

Peringkat risiko pada tahap proses pemasangan lantai keramik, *mechanical electric*, bata ringan oleh pekerja dimulai dari *Low Risk, Medium Risk, Hight Risk, Very Hight Risk*.

I. Definisi Operasional

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Identifikasi risiko	Menemukan dan mendeskripsikan risiko pada proses pemasangan lantai marmer, <i>mechanical electric</i> dan pemasangan bata ringan.	Observasi dan Kuisioner	• Ceklist • Kuisioner • Matriks Tingkat Risiko AS/NZS 4360:2004	Peluang terjadinya risiko 1. Risiko Fisik, jika terjadi kecelakaan kerja akibat material atau alat berat 2. Risiko Kimia, jika terjadi kecelakaan kerja akibat ledakan atau terpapar debu semen 3. Risiko Biologi, jika terjadi kecelakaan kerja akibat faktor cuaca atau bencana alam	Nominal
Analisis risiko	Memahami sifat risiko dan menentukan peringkat risiko pada proses pemasangan lantai marmer, <i>mechanical electric</i> dan pemasangan bata ringan.	Observasi	• Ceklist • Matriks Tingkat Risiko AS/NZS 4360:2004	• Consequences 1. Tidak bermakna, jika luka tidak memerlukan pengobatan dan istirahat 2. Kecil, jika luka memerlukan istirahat ≤ 3 hari dan perawatan 1-3 hari 3. Sedang, jika luka memerlukan istirahat 4-14 hari dan perawatan 4-15 hari 4. Besar, jika luka parah memerlukan istirahat ≥ 14 hari dan perawatan ≥ 15 hari 5. Bencana, jika terjadi luka permanen, cacat dan kematian	Ordinal

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				• Likelihood 1. <i>Rare</i>, jika kemungkinan insiden terjadi 5-10 tahun (sangat jarang) 2. <i>Unlikely</i>, jika kemungkinan insiden terjadi 2-5 tahun (jarang) 3. <i>Possible</i>, jika kemungkinan insiden terjadi tahunan (sering) 4. <i>Likely</i>, jika kemungkinan insiden terjadi bulanan (sering) 5. <i>Almost certain</i>, jika kemungkinan insiden terjadi mingguan (sangat sering)	
Evaluasi risiko	Membandingkan nilai risiko dengan peringkat risiko pada proses pemasangan lantai marmer, <i>mechanical electric</i> dan pemasangan bata ringan.	Observasi dan Kuisioner	• Ceklist • Kuisioner • Matriks Tingkat Risiko AS/NZS 4360:2004	1. <i>Low</i> jika nilai risiko 1 sampai 4 2. <i>Medium</i> jika nilai risiko 5 sampai 9 3. <i>High</i> jika nilai risiko 10 sampai 16 4. <i>Very high</i> jika nilai risiko 17 sampai 25	Interval
Pengendalian risiko	Menyusun rancangan rencana alternatif pengendalian dampak.	Observasi dan Kuisioner	• Ceklist • Kuisioner • Hasil evaluasi risiko	Alternatif pengendalian dampak risiko jika terdapat SOP	Ordinal